

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV PADA
PEMBELAJARAN IPS DENGAN MODEL *DISCOVERY*
LEARNING DI SD NEGERI 06 PASIR JAMBAK
PADANG**

Marleni Agus¹, Pebriyenni², Erwinsyah Satria¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

²Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-mail: leniagus57@gmail.com

Abstract

This study was motivated by the low learning outcomes of fourth grade students in learning social studies in elementary school 06 Jambak Padang Pasir. This research is a class action, in this study carried out with reference to PTK design consisting of: (1) planning, (2) implementation of measures, (3) Observation / observation, (4) Reflection. The subjects were 06 students of SD Negeri Padang Pasir Jambak the number of students 31 people consisting of 17 male students and 14 female students. The instrument used in this study is the observation sheet teacher activity, observation sheets affective domain (responsibility and cooperation) students, the end of the cycle test sheet on the assessment of cognitive (understanding) students and field record sheet. Based on the research that has been conducted completeness of student learning outcomes of cognitive (understanding) in the first cycle is 13 people with an average value of 62.26 risen to 25 people with an average value of 74.03 in the second cycle. The average results of student learning affective domain (responsibility and cooperation) students in the first cycle is 62.86 increased to 74.35 in the second cycle. Thus, it can be concluded that the learning outcomes of fourth grade students in learning social studies in elementary school 06 Padang Pasir Jambak can be enhanced by the model of Discovery Learning.

Keywords: Learning Outcomes, Model Discovery Learning, Learning IPS

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar untuk menyiapkan para peserta didik dalam peranannya di masyarakat pada masa yang akan datang, baik sebagai individu, warga masyarakat maupun sebagai karyawan. Usaha tersebut dilakukan melalui pemberian bimbingan, pengajaran, dan pelatihan.

Mata pelajaran IPS disusun secara sistematis, komprehensif, dan terpadu dalam proses pembelajaran menuju kedewasaan dan keberhasilan dalam kehidupan di masyarakat. Dengan pendekatan tersebut diharapkan peserta didik akan memperoleh pemahaman yang lebih luas dan mendalam pada bidang ilmu yang berkaitan. Mata pelajaran IPS dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan bermasyarakat yang dinamis.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di kelas IV SD Negeri 06 Pasir Jambak Padang, peneliti melihat dalam proses pembelajaran guru menyampaikan materi pelajaran dengan metode ceramah, siswa belum terlibat dalam proses pembelajaran yang

berlangsung dan ada beberapa siswa yang bahkan tidak memperhatikan guru menyampaikan materi mereka sibuk dengan pekerjaan mereka sendiri seperti, berbicara dengan teman sebangku dan ada pula yang berlarian di dalam kelas dan berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV terlihat bahwa dari hasil ulangan harian masih banyak siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM).

Dilatarbelakangi oleh kondisi di sekolah sebagaimana yang dideskripsikan di atas, peneliti tertarik untuk memecahkan masalah dengan melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) yang diberi judul: “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Pembelajaran IPS Melalui Model *Discovery Learning* Di SD Negeri 06 Pasir Jambak Padang”.

B. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian tindakan kelas yaitu suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tempat penelitian dilaksanakan di SD Negeri 06 Pasir

Jambak Padang. SD Negeri 06 Pasir Jambak Padang merupakan sekolah dasar yang terletak di Kecamatan Koto Tangah Padang.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 06 Pasir Jambak Padang, yang mana jumlah siswanya 31 orang, yang terdiri dari laki-laki 17 siswa dan perempuan 14 siswa. Waktu dari penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2014/2015.

Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada disain PTK yang dirumuskan oleh Arikunto (2010:16) “PTK yang terdiri dari empat komponen, yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi”. Indikator keberhasilan dalam proses pembelajaran dikatakan tuntas apabila persentase hasil belajar siswa telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah peneliti yaitu 70.

Sumber data terdiri dari dua macam yaitu data primer dan data sekunder. Data yang dikumpulkan berisi tentang pelaksanaan tindakan dari rencana penelitian yang dilakukan. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

2. Tes
3. Catatan Lapangan
4. Dokumentasi

Penelitian ini menggunakan beberapa instrumen untuk mengumpulkan data yaitu:

1. Lembar Observasi
 - a. Lembar Observasi Kegiatan Guru
 - b. Lembar Observasi Afektif Siswa
2. Lembar Tes Akhir Siklus
3. Lembar Catatan Lapangan
4. Kamera

Pada dasarnya data diperoleh dalam penelitian dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif. Analisis data dilakukan terhadap data yang telah direduksi baik data perencanaan, pelaksanaan maupun data dalam penelitian ini adalah:

1. Teknik Analisis Data Kegiatan Guru
2. Teknik Analisis Data Afektif Siswa
3. Teknik Analisis Data Hasil Belajar Siswa

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. HASIL PENELITIAN

a. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus I

a) Data Hasil Observasi Kegiatan Guru

Berdasarkan lembar observasi kegiatan guru dan digunakan untuk melihat kegiatan guru dalam pembelajaran pada siklus I, maka jumlah skor dan persentase kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I dengan menggunakan model *Discovery Learning*. Hasil pengamatan *observer* terhadap kegiatan guru dalam pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Pertemuan	Skor	%	Ket
1	14	70%	Baik
2	15	75%	Baik
Rata-rata		72,5%	Baik

b) Data Hasil Observasi Afektif (Tanggung Jawab dan Kerjasama) Siswa

Berdasarkan hasil observasi siklus I dapat diperoleh data ketuntasan hasil belajar afektif (tanggung jawab dan kerjasama) siswa pada siklus I yaitu pada aspek tanggung jawab diperoleh rata-rata 65,31 dan aspek kerjasama memperoleh rata-rata 60,48. Jadi hasil rata-rata keseluruhan dari aspek afektif (tanggung jawab dan kerjasama) diperoleh rata-rata 62,89. Hal ini belum

mencapai target rata-rata hasil belajar pada ranah afektif yaitu 70. Untuk itu peneliti ingin meningkatkan rata-rata ketuntasan hasil belajar siswa ranah afektif pada siklus II untuk mencapai target.

c) Data Hasil Belajar Kognitif (Pemahaman) Siswa

Uraian	Nilai	Target
Jumlah siswa yang mengikuti tes	31	-
Jumlah siswa yang tuntas tes	13	-
Jumlah siswa yang tidak tuntas tes	18	-
Nilai rata-rata kelas	62,26	70
Persentase ketuntasan tes	41,93%	70%

b. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus II

a) Data Hasil Observasi Kegiatan Guru

Berdasarkan lembar observasi kegiatan guru dalam pembelajaran pada siklus II, maka jumlah skor dan persentase kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Pertemuan	Skor	%	Ket
1	17	85%	Sangat Baik
2	19	95%	Sangat Baik
Rata-rata		90%	Sangat Baik

b) Data Hasil Observasi Afektif
(Tanggung Jawab dan Kerjasama)
Siswa

Berdasarkan hasil observasi siklus II dapat diperoleh data ketuntasan hasil belajar afektif (tanggung jawab dan kerjasama) siswa pada siklus II yaitu pada aspek tanggung jawab diperoleh rata-rata 75 dan aspek kerjasama mendapatkan rata-rata 73,78. Jadi rata-rata keseluruhan dari aspek afektif (tanggung jawab dan kerjasama) diperoleh rata-rata 74,35. Hal ini sudah dapat dikatakan hasil belajar siswa pada ranah afektif meningkat karena sudah mencapai target 70.

c) Data Hasil Belajar Kognitif
(Pemahaman) Siswa

Berdasarkan hasil tes akhir siklus II, persentase siswa yang tuntas tes dan rata-rata skor tesnya dapat dilihat pada tabel:

Uraian	Nilai	Target
Jumlah siswa yang mengikuti tes	31	-
Jumlah siswa yang tuntas tes	25	-
Jumlah siswa yang tidak tuntas tes	6	-
Nilai rata-rata kelas	74,03	70
Persentase ketuntasan tes	80,64%	70%

Mencermati tabel tersebut terlihat bahwa persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada ranah kognitif siklus II sudah tergolong baik dengan rata-rata nilai tes akhir siklus yang sudah mencapai KKM yang ditetapkan yaitu 70. Jadi hasil belajar ranah kognitif siswa meningkat dari siklus I ke siklus II yang telah mencapai target 70%.

2. PEMBAHASAN

a) Hasil Belajar Kognitif (Pemahaman) Siswa

Setelah peneliti melakukan penelitian pada siklus I dan siklus II dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*, hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Dilihat dari ketuntasan klasikal di siklus I sebesar 41,93% siswa yang tuntas,

meningkat pada siklus II menjadi 80,64% siswa yang tuntas. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Siklus	%	%	$\bar{r}$
Siklus I	41,93% = 13 orang	58,06% = 18 orang	62,26
Siklus II	80,64% = 25 orang	19,35% = 6 orang	74,03

Upaya peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* memberikan hasil yang baik, terbukti dengan meningkatnya perolehan hasil belajar siswa menuju ke arah yang lebih baik. Hal ini terlihat dari meningkatnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS yang dicapai siswa pada siklus I dan siklus II dengan menggunakan model *Discovery Learning*. Peningkatan yang terjadi dalam pencapaian hasil belajar siswa pada siklus I ke siklus II memperlihatkan bahwa perbaikan terhadap pembelajaran IPS telah berhasil dengan baik. Persentase yang dicapai siswa pada siklus I adalah 41,93% meningkat menjadi 80,64% pada siklus II atau hasil belajar siswa pada siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 38,71%.

b) Hasil Belajar Afektif (Tanggung Jawab) Siswa

Keberhasilan siswa dalam pembelajaran menggunakan model *Discovery Learning* juga terlihat pada hasil belajar afektif (tanggung jawab) siswa. Dalam hal ini terlihat pada peningkatan hasil belajar afektif (tanggung jawab) siswa pada tabel tersebut:

Siklus	$\bar{r}$	s	s
I	65,31	15 orang	16 orang
II	75	25 orang	6 orang

Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar afektif (tanggung jawab) siswa melalui model *Discovery Learning* pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 65,31, sedangkan pada siklus II memperoleh nilai rata-rata 75. Oleh karena itu peningkatan hasil belajar afektif (tanggung jawab) siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 9,69.

c) Hasil Belajar Afektif (Kerjasama) Siswa

Keberhasilan siswa dalam pembelajaran menggunakan model *Discovery Learning* juga terlihat pada hasil belajar afektif (kerjasama) siswa. Dalam hal ini terlihat pada peningkatan hasil belajar afektif (kerjasama) siswa pada tabel tersebut:

Siklus	$\bar{r}$	s	S
I	60,48	10 orang	21 orang
II	73,78	24 orang	7 orang

Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar afektif (kerjasama) siswa melalui model *Discovery Learning* pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 60,48, sedangkan pada siklus II memperoleh nilai rata-rata 73,78. Oleh karena itu peningkatan hasil belajar afektif (kerjasama) siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 13,30.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang diperoleh maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Model pembelajaran *Discovery Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan rata-rata tes hasil belajar pada siklus I siswa yang tuntas sebanyak 13 orang dan yang tidak tuntas 18 orang dengan rata-rata nilai 62,26, sedangkan pada siklus II siswa yang tuntas sebanyak 25 orang dan yang tidak tuntas 6 orang dengan rata-rata nilai 74,03. Dengan demikian hasil belajar siswa pada siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 11,77.

2. Model pembelajaran *Discovery Learning* dapat meningkatkan hasil belajar afektif (tanggung jawab) siswa pada siklus I siswa yang tuntas sebanyak 15 orang dan tidak tuntas 16 orang dengan rata-rata nilai 65,31, sedangkan pada siklus II siswa yang tuntas sebanyak 25 orang dan tidak tuntas 6 orang dengan rata-rata nilai rata-rata 75. Dengan demikian hasil belajar afektif (tanggung jawab) siswa pada siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 9,69.

3. Model pembelajaran *Discovery Learning* dapat meningkatkan hasil belajar afektif (kerjasama) siswa pada siklus I siswa yang tuntas sebanyak 10 orang dan tidak tuntas 21 orang dengan rata-rata nilai 60,48, sedangkan pada siklus II siswa yang tuntas sebanyak 24 orang dan tidak tuntas 7 orang dengan rata-rata nilai 73,78. Dengan demikian hasil belajar afektif (kerjasama) siswa pada siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 13,30.

2. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka disarankan kepada:

1. Bagi guru, sebaiknya model pembelajaran *Discovery Learning* bisa dijadikan sebagai alternatif yang bisa digunakan dalam pembelajaran diantara model-model pembelajaran yang sudah ada.
2. Bagi siswa, diharapkan agar meningkatnya sikap kerja sama dan tanggung jawab dalam proses pembelajaran khususnya dalam mengerjakan kerja kelompok sehingga peningkatan hasil belajar siswa menjadi meningkat.
3. Bagi peneliti lain, disarankan jika ingin melakukan penelitian dengan model yang sama sebaiknya harus lebih bisa mengendalikan kondisi kelas, karena dengan model *Discovery Learning* ini sering kali guru kurang bisa mengendalikan siswa yang meribut dan keluar masuk kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Askara.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Depdiknas.
- Hosnan M, 2014. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Kemendikbud. 2014. *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 tahun 2014 kelas IV*. Jakarta: Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan.
- Pebriyenni, 2009. *Bahan Ajar Pembelajaran IPS II (Kelas Tinggi)*. Padang: Depdiknas.
- Permendikbud Nomor 66. 2013. *Standar Penilaian Pendidikan*. Jakarta: Permenikbud.

PERSETUJUAN
ARTIKEL PENELITIAN

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV PADA
PEMBELAJARAN IPS DENGAN MODEL *DISCOVERY*
LEARNING DI SD NEGERI 06 PASIR JAMBAK
PADANG**

Oleh

MARLENI AGUS
NPM 1110013411291

Telah disetujui oleh:
Dosen Pembimbing Skripsi Program Studi Guru Sekolah Dasar
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Sebagai Syarat Mengeluarkan Nilai Akhir Skripsi

Padang, Juni 2015

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Pebriyenni, M.Si.

Erwinsyah Satria, S.T., M.Si., M.Pd.